

AUDIT MANAJEMEN ATAS SISTEM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA PADA PROSES KONSTRUKSI PT TBP

Abstrak

Peningkatan teknologi yang pesat turut berdampak pada peningkatan resiko kecelakaan dan penyakit akibat kerja terutama pada kegiatan konstruksi bangunan. Penggunaan alat – alat berat serta lingkungan kerja yang kurang baik merupakan salah satu penyebab kecelakaan dan penyakit akibat kerja di proyek konstruksi. Oleh sebab itu, perlu disediakan Sistem Manajemen Kecelakaan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang baik untuk menekan jumlah penderita kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Penulis melakukan penelitian atas Sistem Manajemen Kecelakaan dan Kesehatan Kerja pada proses konstruksi dengan melakukan observasi ke proyek konstruksi PT TBP serta melakukan wawancara dengan pihak terkait. Selain itu, riset kepustakaan ke berbagai perpustakaan juga dilakukan untuk mendapatkan referensi mengenai topik terkait Sistem Manajemen Kecelakaan dan Kesehatan Kerja.

PT TBP sebagai salah satu perusahaan konstruksi di Indonesia turut menjalankan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang berpusat pada *Safety Health and Environment Departmen (SHE Department)*. Namun dalam penerapannya ke lingkungan proyek, seringkali berjalan kurang efektif. Salah satu contoh yang terjadi di dalam Sistem Manajemen Kecelakaan dan Kesehatan Kerja PT TBP adalah dimana tidak terdapatnya standarisasi Alat Pelindung Diri (APD) yang disediakan melalui subkontraktor sehingga seringkali ditemukan alat pelindung diri yang kurang layak untuk digunakan. Hal ini merupakan salah satu kelemahan dalam Sistem Manajemen Kecelakaan dan Kesehatan Kerja PT TBP yang perlu diperhatikan. Oleh sebab itu diperlukannya audit manajemen atas Sistem Manajemen Kecelakaan dan Kesehatan Kerja PT TBP untuk menilai keandalan dan efektifitas sistem tersebut.

Perseroan sebaiknya lebih memfokuskan lagi kebijakan Sistem Manajemen Kecelakaan dan Kesehatan Kerja yang dijalankan serta terus meningkatkan kerjasamanya melalui mitra kerja dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman dan bebas dari penyakit. Dengan terjuwudnya Sistem Manajemen Kecelakaan dan Kesehatan Kerja yang baik diharapkan dapat meningkatkan produktivitas para pekerja yang di kemudian hari akan meningkatkan profit bagi perusahaan.

Kata Kunci : Audit Manajemen, Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja,

Proyek konstruksi, Alat pelindung diri